

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam pelaksanaan penelitiannya. Pengertian metode penelitian kuantitatif menurut (Muhson, 2006), adalah metode penelitian tradisional yang berlandaskan mendata dengan menghitung angka tertentu dengan melakukan analisis data bersifat statistik untuk menguji hipotesis.

Pada tahap penelitian ini, peneliti mendeskripsikan akan menerangkan hasil berupa frekuensi ataupun angka dari perhitungan sebuah penelitian ini. Pada tahap penelitian ini, sang peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis isi yaitu guna untuk mengetahui kredibilitas pemberitaan dari bencana banjir di daerah Jawa Tengah pada periode Februari 2021 yang ada pada media *online Sigijateng.id*.

3.2 Unit Analisis dan Satuan Ukur

Menurut, Hamidi 2010:95 pada kutipan dari penelitian Firman Maulana, Rezky Reza Pratama, dan Anugerah Trihatmojo menjelaskan bahwa, satuan yang diteliti bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas dari perseorangan hingga kelompok sebagai titik penelitian (Maulana, Pratama, & Trihatmojo,

Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories Terhadap Kepuasan Mendapatkan Informasi Pada Fans Klub Sepakbola Liverpool (Big Reds) Jakarta, 2021). Maka bisa dikatakan bahwa unit analisis pada penelitian ini yaitu, isi kredibilitas pada berita yang meliputi poin-poin dari, *Accuracy*, *Believability*, *Bias*, dan *Completeness* yang terdapat pada media online *Sigijateng.id*, pada berita kejadian bencana banjir di Jawa Tengah, pada periode Desember 2021 pada portal media *online Sigijateng.id*.

Satuan ukur yang akan digunakan dalam proses penelitian ini kepada sang peneliti yaitu menggunakan satuan ukur frekuensi kemunculan kategori yang telah ditetapkan oleh peneliti terkait oleh kredibilitas pemberitaan bencana banjir di Jawa Tengah pada periode Februari 2021 melalui media *online Sigijateng.id*.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari data primer yang dilakukan, dengan cara mengambil dokumentasi tertulis mengenai isi berita bencana banjir di daerah Jawa Tengah, pada periode Februari 2021 pada media *Sigijateng.id*. Pada media *online Sigijateng.id* ini terdapat banyaknya 49 berita bencana banjir di daerah Jawa Tengah pada periode Februari 2021.

Tabel 3. 1 Daftar Objek Penelitian dari *Sigijateng.id*

| No | Tanggal | Judul Berita | Link |
|----|------------------------|--|---|
| 1. | 04 Februari 2021 | Gelombang Laut Tinggi Disertai Hujan Deras, Pemukiman Warga di Kota Pekalongan Terendam Banjir | https://sigijateng.id/2021/gelombang-laut-tinggi-disertai-hujan-deras-pemukiman-warga-di-kota-pekalongan-terendam-banjir/ |
| 2. | 04 Februari 2021 | Hujan Sehari Semalam 5 Kelurahan di Kendal Terendam Banjir, Begini Kata BPBD | https://sigijateng.id/2021/hujan-sehari-semalam-5-kelurahan-di-kendal-terendam-banjir-begini-kata-bpbd/ |
| 3. | 04 Februari 2021 | Sungai Bengawan Solo Meluap, Pemukiman Warga Kampung Sewu Terendam Banjir | https://sigijateng.id/2021/sungai-bengawan-solo-meluap-pemukiman-warga-kampung-sewu-terendam-banjir/ |
| 4. | 04 Februari 2021 | Kebiasaan Warga Turut Menentukan Penanganan Banjir di Kota Semarang | https://sigijateng.id/2021/kebiasaan-warga-turut-menentukan-penanganan-banjir-di-kota-semarang/ |
| 5. | 05 | Banjir Kaligawe, | https://sigijateng.id/2021/banjir-kaligawe/ |

| | | | |
|----|------------------------|--|---|
| | Februari 2021 | Banyak Sepeda Motor Tenggelam dan Macet Hingga 5 KM | njir-kaligawe-banyak- sepeda-motor-tenggelam- dan-macet-hingga-5-km/ |
| 6. | 05 Februari 2021 | 1.074 Hektare Lahan Tanaman Padi di Klaten Terendam Banjir, Terbesar di 10 Kecamatan | https://sigijateng.id/2021/1-074-hektare-lahan-tanaman-padi-di-klaten-terendam-banjir-tersebar-di-10-kecamatan/ |
| 7. | 05 Februari 2021 | Peduli Bencana Gempa dan Banjir, Saka Wanabhakti Blora Bantu Sembako dan Pakaian | https://sigijateng.id/2021/peduli-bencana-gempa-dan-banjir-saka-wanabhakti-blora-bantu-sembako-dan-pakaian/ |
| 8. | 05 Februari 2021 | Kaligawe Banjir Setiap Tahun, Ini Rencana Pemkot Semarang | https://sigijateng.id/2021/kaligawe-banjir-setiap-tahun-ini-rencana-pemkot-semarang/ |
| 9. | 06 Februari 2021 | Gerindra Dirikan 30 Dapur Umum dan Bagikan 10 nasi Bungkus di Daerah Banjir | https://sigijateng.id/2021/gerindra-dirikan-30-dapur-umum-dan-bagikan-10-ribu-nasi-bungkus-di-daerah-banjir/ |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| 10 | 07 Februari 2021 | Info Banjir di Tanah Mas, Pagi Ini Mulai Surut | https://sigijateng.id/2021/info-banjir-di-tanah-mas-pagi-ini-mulai-surut/ |
| 11 | 07 Februari 2021 | Eksplorasi Lahan Jadi Pemicu Banjir dan Longsor di Kota Semarang, Ini Kata Pengamat | https://sigijateng.id/2021/eksplorasi-lahan-jadi-pemicu-banjir-dan-longsor-di-kota-semarang-ini-kata-pengamat/ |
| 12 | 07 Februari 2021 | Ditpolairud Polda Pun Terjunks Tim Untuk Evakuasi Korban Banjir di Kota Semarang | https://sigijateng.id/2021/ditpolairud-polda-pun-terjunks-tim-untuk-evakuasi-korban-banjir-di-kota-semarang/ |
| 13 | 07 Februari 2021 | Jalan Pantura Kendal Digenangi Banjir, Arus Lalin Tersendat | https://sigijateng.id/2021/jalan-pantura-kendal-digenangi-banjir-arus-lalin-tersendat/ |
| 14 | 07 Februari 2021 | Walikota Semarang Hendi: Daerah yang Tak Pernah Banjir, Sekarang Kebanjiran | https://sigijateng.id/2021/walikota-semarang-hendi-daerah-yang-tak-pernah-banjir-sekarang-kebanjiran/ |
| 15 | 07 Februari | Cek Lokasi Banjir Kota Semarang, Ganjar | https://sigijateng.id/2021/cek-lokasi-banjir-kota-semarang-ganjar/ |

| | | | |
|----|------------------|---|---|
| | 2021 | Temukan Pompa Tidak Beroperasi Karena Administrasi | semarang-ganjar-temukan-pompa-tidak-beroperasi-karena-administrasi/ |
| 16 | 07 Februari 2021 | Hujan Ekstreme Masih Terjadi, BMKG perpanjang Peringatan Hingga Sepekan Kedepan | https://sigijateng.id/2021/hujan-ekstreme-masih-terjadi-bmkg-perpanjang-peringatan-hingga-sepekan-kedepan/ |
| 17 | 08 Februari 2021 | Banjir Belum Surut Pemkot Pekalongan Tetapkan Status Tanggap Darurat | https://sigijateng.id/2021/banjir-belum-surut-pemkot-pekalongan-tetapkan-status-tanggap-darurat/ |
| 18 | 08 Februari 2021 | Banjir Belum Reda, Ditpolairud dan Bhayangkari Terus Bantu Masyarakat | https://sigijateng.id/2021/banjir-belum-reda-ditpolairud-dan-bhayangkari-terus-bantu-masyarakat/ |
| 19 | 08 Februari 2021 | Genangan Banjir Kian Tinggi, Ratusan Warga di Kota Pekalongan Mengungsi | https://sigijateng.id/2021/genangan-banjir-kian-tinggi-ratusan-warga-di-kota-pekalongan-mengungsi/ |
| 20 | 08 Februari 2021 | Banjir di Kampus Unissula Setinggi Dada, Ada Orang Yang Susah | https://sigijateng.id/2021/banjir-di-kampus-unissula-setinggi-dada-ada-orang- |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| | | Cari Makan | yang-susah-cari-makan/ |
| 21 | Februari 08 2021 | Siang Ini, Banjir Masih Genangi Jalur Pantura Kota Batik Pekalongan Lalin Macet Hampir 5 KM | https://sigijateng.id/2021/siang-ini-banjir-masih-genangi-jalur-pantura-kota-batik-pekalongan-lalin-macet-hampir-5-km/ |
| 22 | 08 Februari 2021 | Peduli Bencana, PT PP Persero Serahkan Bantuan 100 Paket Beras Warga Terdampak Banjir di Kedawung | https://sigijateng.id/2021/peduli-bencana-pt-pp-persero-serahkan-bantuan-100-paket-beras-warga-terdampak-banjir-di-kedawung/ |
| 23 | 08 Februari 2021 | Longsor dan Banjir Terjang Wilayah Kendal, Ketua Komisi D DPRD : Perhatikan Dampak Ekosistem Saat Pembangunan Infrastruktur | https://sigijateng.id/2021/longsor-dan-banjir-terjang-wilayah-kendal-ketua-komisi-d-dprd-perhatikan-dampak-ekosistem-saat-pembangunan-infrastruktur/ |
| 24 | 09 Februari 2021 | Banjir di Kota Batik Belum Surut, Jumlah Pengungsi Capai 4.240 Jiwa | https://sigijateng.id/2021/banjir-di-kota-batik-belum-surut-jumlah-pengungsi-capai-4-240-jiwa/ |

| | | | |
|----|------------------------|--|---|
| 25 | 09 Februari 2021 | Video: Pertiwi Kodam 4 Diponegoro Salurkan Bantuan Untuk Korban Banjir | https://sigijateng.id/2021/video-pertiwi-kodam-4-diponegoro-salurkan-bantuan-untuk-korban-banjir/ |
| 26 | 09 Februari 2021 | Banjir-Longsor di Kendal, 40 Sekolah TK Hingga SMP Terdampak | https://sigijateng.id/2021/banjir-longsor-di-kendal-40-sekolah-tk-hingga-smp-terdampak/ |
| 27 | 09 Februari 2021 | Peduli Warga Terdampak Banjir, Saban Hari Polres Kendal Buatkan 800 makanan Siap Saji | https://sigijateng.id/2021/peduli-warga-terdampak-banjir-saban-hari-polres-kendal-buatkan-800-makanan-siap-saji/ |
| 28 | 09 Februari 2021 | 350 Rumah di Mintobasuki Pati Terendam Banjir Hingga 170 CM | https://sigijateng.id/2021/350-rumah-di-mintobasuki-pati-terendam-banjir-hingga-170-cm/ |
| 29 | 09 Februari 2021 | Dampak Banjir, Sampai Hari Ini Masih Ada Warga Ngaliyan Yang Mengungsi di Rumah Tetangga | https://sigijateng.id/2021/dampak-banjir-sampai-hari-ini-masih-ada-warga-ngaliyan-yang-mengungsi-di-rumah-tetangga/ |

| | | | |
|----|------------------------|---|---|
| 30 | 10 Februari 2021 | Darurat Banjir, Begini Langkah dan Upaya Pemkab Pekalongan | https://sigijateng.id/2021/darurat-banjir-begini-langkah-dan-upaya-pemkab-pekalongan/ |
| 31 | 10 Februari 2021 | Gandeng Satlantas Polrestabes Semarang, Komunitas GAC Semarang – Solo Bantu Korban Banjir | https://sigijateng.id/2021/gandeng-satlantas-polrestabes-semarang-komunitas-gac-semarang-solo-bantu-korban-banjir/ |
| 32 | 10 Februari 2021 | Hingga Siang Ini Banjir di Daerah Sayung Belum Kering | https://sigijateng.id/2021/hingga-siang-ini-banjir-di-daerah-sayung-belum-kering/ |
| 33 | 10 Februari 2021 | 1.844 Ha Sawah Tanaman Padi di Kendal Tersebar di 7 Kecamatan Terendam Banjir | https://sigijateng.id/2021/1-844-ha-sawah-tanaman-padi-di-kendal-tersebar-di-7-kecamatan-terendam-banjir/ |
| 34 | 11 Februari 2021 | Banjir Rendam 42 Desa di Pati | https://sigijateng.id/2021/banjir-rendam-42-desa-di-pati/ |
| 35 | 11 Februari | Video : RSI Sultan Agung Masih | https://sigijateng.id/2021/video-rsi-sultan-agung-masih- |

| | | | |
|----|------------------|--|---|
| | 2021 | Terkepung Banjir | terkepung-banjir/ |
| 36 | 11 Februari 2021 | Banjir Bawah Tol Jalan Kaligawe Tak Segera Surut, Diduga Ini Pemicunya | https://sigijateng.id/2021/banjir-bawah-tol-jalan-kaligawe-tak-segera-surut-diduga-ini-pemicunya/ |
| 37 | 11 Februari 2021 | Pemuda Muhammadiyah Salurkan Bantuan Bagi Warga Semarang Yang Terdampak Banjir dan Longsor | https://sigijateng.id/2021/pemuda-muhammadiyah-salurkan-bantuan-bagi-warga-semarang-yang-terdampak-banjir-dan-longsor/ |
| 38 | 11 Februari 2021 | Sekolah Nasima Sumbang Rp 67 Juta Untuk Korban Banjir dan Longsor Semarang | https://sigijateng.id/2021/sekolah-nasima-sumbang-rp-67-juta-untuk-korban-banjir-dan-longsor-semarang/ |
| 39 | 12 Februari 2021 | Dinihari Temui Pengungsi Korban Banjir Pekalongan, Mensos Risma Beri Bantuan | https://sigijateng.id/2021/dinihari-temui-pengungsi-korban-banjir-pekalongan-mensos-risma-beri-bantuan/ |
| 40 | 13 Februari | Kunjungi Dapur Umum dan Posko Banjir | https://sigijateng.id/2021/kunjungi-dapur-umum-dan-posko-banjir/ |

| | | | |
|----|------------------------|--|---|
| | 2021 | Kaligawe, Kapolda Ingatkan Prokes | posko-banjir-kaligawe- kapolda-ingatkan-prokes/ |
| 41 | 15 Februari 2021 | PW IPHI Jateng Donasikan 1 Ton Beras kepada Korban Banjir di Kota Semarang | https://sigijateng.id/2021/pw-iphijateng-donasikan-1-ton-beras-kepada-korban-banjir-di-kota-semarang/ |
| 42 | 18 Februari 2021 | Kejaksaaan Peduli, Kajati Jateng Bagikan Sembako Untuk Korba Banjir | https://sigijateng.id/2021/kejaksaaan-peduli-kajati-jateng-bagikan-sembako-untuk-korban-banjir/ |
| 43 | 22 Februari 2021 | Pramuka Peduli Kwarcab Rembang Bantu Korban Banjir Pati | https://sigijateng.id/2021/pramuka-peduli-kwarcab-rembang-bantu-korban-banjir-pati/ |
| 44 | 22 Februari 2021 | Bak Pasar Apung di Kalimantan, Warga di Pekalongan Gunakan Perahu Jajakan Sayur Mayur Terjang Genangan Banjir | https://sigijateng.id/2021/bak-pasar-apung-di-kalimantan-warga-di-pekalongan-gunakan-perahu-jajakan-sayur-mayur-terjang-genangan-banjir/ |
| 45 | 23 Februari | Banjir Kembali Rendam 19 Titik Kota | https://sigijateng.id/2021/banjir-kembali-rendam-19-titik-kota/ |

| | | | |
|----|------------------------|--|---|
| | 2021 | Semarang, BMKG; Jateng Siaga Banjir | titik-kota-semarang-bmkg- jateng-siaga-banjir/ |
| 46 | 24 Februari 2021 | Ganjar Cek Rumah Pompa dan Banjir di Kota Lama Semarang | https://sigijateng.id/2021/ganjar-cek-rumah-pompa-dan-banjir-di-kota-lama-semarang/ |
| 47 | 25 Februari 2021 | Banjir Kota Semarang Hari Ini, Ketinggian Air di Depan Kampus Unissula Sampai 60 Cm | https://sigijateng.id/2021/banjir-kota-semarang-hari-ini-ketinggian-air-di-depan-kampus-unissula-sampai-60-cm/ |
| 48 | 27 Februari 2021 | Banjir Pekalongan Tak Kunjung Surut, Riyono Ingatkan Pemerintah Provinsi dan Kota Segera Bertindak | https://sigijateng.id/2021/banjir-pekalongan-tak-kunjung-surut-riyono-ingatkan-pemerintah-provinsi-dan-kota-segera-bertindak/ |
| 49 | 28 Februari 2021 | Hari Ini Genangan Air di Jalan Kaligawe Tinggal Dua titik, Ganjar Minta Kali Babon Dinormalisasi | https://sigijateng.id/2021/hari-ini-genangan-air-di-jalan-kaligawe-tinggal-dua-titik-ganjar-minta-kali-babon-dinormalisasi/ |

Sumber : Website Sigijateng.id

3.4 Struktur Kategorisasi

Struktur kategorisasi menurut Azwar menjelaskan yaitu, berdasarkan model distribusi normal dengan model kategorisasi jenjang ordinal. Kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu pada kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Nugroho Jaya, 2015). Pada tahap proses pengukuran penelitian ini, peneliti membuat struktur kategorisasi berdasarkan konsep dari Flanagin dan Metzger, yang dikategorikan menjadi empat dimensi yaitu *Accuracy*, *believability*, dan *completeness*. Kemudian adapula susunan struktur kategorisasi yang digunakan, yaitu:

Tabel 3. 2 Struktur Kategorisasi

| | | |
|----------------------------|----------------------------|---|
| Dimensi <i>Accuracy</i> | Akurasi Judul dan Isi | Judul berita dengan isi berita harus sesuai. |
| | <i>Opinitative</i> | Berita yang disajikan harus sesuai dengan fakta di lapangan, tidak ada tambahan kalimat Opini dari jurnalis, misalkan dengan adanya kata tampaknya atau diperkirakan. |
| | Akurasi Foto/Video dan Isi | Foto/Video yang ditampilkan harus sesuai dengan isi konten berita. |

| | | |
|---------------------------------|-------------------------|--|
| Dimensi <i>Believability</i> | <i>Checkability</i> | Adanya narasumber yang jelas, jadi bisa menjadi rujukan pemberitaan serta pemberitaan tersebut dapat dikonfirmasi kebenarannya. |
| | Relevansi Narasumber | Adanya relevansi antara narasumber dengan insiden yang terjadi. Mencari narasumber yang mengerti wacana acara tadi atau narasumber yang sedang berada di TKP |
| Definisi <i>Bias</i> | <i>Cover both side</i> | Penyajian berita dengan menyatakan pernyataan dari dua sudut pandang yang tidak selaras atau berlawanan secara bersamaan serta proporsional. |
| Dimensi <i>Completeness</i> | Kelengkapan berita | Penyajian info yang lengkap dengan terdapat judul, isi, berita serta foto yang mendukung info tersebut. |
| | Unsur 5W+1H | informasi yang tersaji sudah lengkap dengan mencakup yakin, berita dengan 5W+1H yang terdiri dari, Apa, Siapa, Kapan, Dimana, Mengapa, dan bagaimana. |

Sumber : Buku Nanang Martono (Metode Penelitian Kuantitatif

Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)

Pada proses pembuatan tabel mengenai data struktur kategorisasi diatas, peneliti menjelaskan bahwa, adanya perbedaan antara tabel struktur kategorisasi dengan penelitian lain, karena pada tabel diatas, menjelaskan bagaimana peneliti menggunakan 4 unsur yang berisi *Accuracy*, *Believability*, *Bias*, dan *Completeness*.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, menggunakan teknik dokumentasi. Menurut website fitwiethayalisi.wordpress.com menjelaskan teknik dokumentasi yaitu, salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain mengenai objek yang akan kita bahas nantinya. Pada proses penelitian ini proses analisis isi tentunya sangat melibatkan berita dari media untuk di dokumentasikan kemudian dijadikan teknik pengumpulan data yang paling sering digunakan. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengambil proses dokumentasi semua berita yang ada pada media *online Sigijateng.id* mengenai berita bencana banjir pada periode Februari 2021 melalui media *online Sigijateng.id*. Pada proses pengambilan data menggunakan teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara, mengambil judul berita dan menyalin link berita yang berhubungan dengan bencana banjir di Jawa Tengah periode Februari 2021.

3.6 Metode Analisis

Pada proses penelitian ini, peneliti menggunakan alat ukur yaitu lembar *coding sheet*, ini digunakan untuk mengetahui isi pemberitaan pada *Sigijateng.id* sesuai dengan kata kunci yang telah ditentukan. Berikut lembar coding sheet yang akan digunakan pada penelitian ini.

Tabel 3. 3 Lembar Coding Sheet

| Berita | Accuracy | | | Believability | | Bias | Completeness | |
|----------|----------|----|----|---------------|----|------|--------------|----|
| | A1 | A2 | A3 | B1 | B2 | C | D1 | D2 |
| Berita 1 | | | | | | | | |
| Berita 2 | | | | | | | | |
| Berita 3 | | | | | | | | |

Sumber : Buku Nanang Martono (Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)

3.7 Definisi Operasionalisasi Konsep

Menurut buku dari ciptaan Eriyanto (Eriyanto, Analisis Isi : Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, 2011), yang berjudul “Analisis Isi” dijelaskan bahwa definisi operasionalisasi konsep adalah, kegiatan menurunkan dari abstrak ke konkret, yang berarti apa yang akan peneliti lakukan (*what to do*) untuk kemudian menjawab konsep secara empiris. Data tersebut didapat melalui observasi dari sang peneliti, kemudian konsepnya abstrak dikarenakan,

dioperasionisasikan menjadi indikator-indikator yang dapat diamati secara empiris. Kemudian menurut keterangan diatas sang peneliti mengkategorikan 4 unsur yaitu, dapat dipercaya (*believability*), akurasi (*accuracy*), bias, dan kelengkapan (*completeness*). Berikut definisi dari keempat kategori yang ada diatas menurut Flanagan dan Metzger, (Jamil, 2018)

1. Akurasi (*accuracy*), Adanya ketepatan isi berita yang mampu mendukung judul dan *lead* berita.
2. Dipercaya (*believability*), Berita yang disajikan harus sesuai dengan fakta di lapangan, tidak ada tambahan kalimat Opini dari jurnalis, misalkan dengan adanya kata tampaknya atau diperkirakan.
3. Bias, pemberitaan yang kecenderungan dan dapat dilihat dari proses wartawan saat melaporkan berita, apakah berita tersebut terkait dengan unsur-unsur *cover both side*.
4. Kelengkapan (*completeness*), terkait dengan kelengkapan berita dalam memenuhi unsur berita yaitu, 5W+1H.

Keterangan :

Ada (1), Tidak Ada (0)

1. Accuracy

A1 : Akurasi judul dan isi

A2 : Opinitative (Tanpa kalimat tambahan dari jurnalis/Sesuai fakta dilapangan)

A3 : Akurasi Foto / Video dan Isi

2. **Believability**

B1 : Checkability

B2 : Relevansi Narasumber

3. **Bias**

C : Cover Both Side

4. **Completeness**

D1 : Kelengkapan Berita

D2 : Unsur 5W + 1H

3.8 **Uji Validitas**

Dalam bahasa Krippendorff menjelaskan bahwa arti penting mengenai validitas ini dikatakan sebagai “kualitas dari hasil penelitian yang membawa seseorang untuk meyakini bahwa fakta-fakta yang ada dan tidak dapat ditentang”. (Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya, 2011)

Setelah melakukan pengkodean pada semua objek yang akan diteliti, kemudian peneliti merekap data melalui hasil pada berita *Sigijateng.id* melalui tabel frekuensi. Kemudian berikut adalah bentuk tabel frekuensi yang akan digunakan pada proses penelitian ini.

Tabel 3. 4 Tabel Frekuensi

| Kategori | Indikator | Frekuensi | Presentase |
|----------------------|------------------|------------------|-------------------|
| Accuracy | A1 | | |
| | A2 | | |
| | A3 | | |
| Believability | B1 | | |
| | B2 | | |
| Bias | C | | |
| Completeness | D1 | | |
| | D2 | | |
| Jumlah | | | |

Sumber : Buku Nanang Martono (Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)

Setelah muncul penghitungan data frekuensi tiap kategori, kemudian peneliti akan menghitung tahap kredibilitas *Sigijateng.id* dengan menggunakan tabel tingkat kredibilitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. 5 Pendataan Tingkat Kredibilitas

| Kode | Kategori yang dipenuhi | Tingkat Kredibilitas | | | |
|--------------|------------------------|----------------------|----------|----------|---------|
| | | TK (1-2) | KK (3-4) | CK (5-6) | K (7-8) |
| Berita 1 | | | | | |
| Berita 2 | | | | | |
| Berita 3 | | | | | |
| Total | | | | | |

Sumber : Buku Nanang Martono (*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*)

Keterangan :

TK (Tidak Kredibel: jika berita memenuhi 1-2 kategori)

KK (Kurang Kredibel: jika berita memenuhi 3-4 kategori)

CK (Cukup Kredibel: jika berita memenuhi 5-6 kategori)

K (Kredibel: jika berita memenuhi 7-8 kategori)

Berdasarkan hasil dari proses pengambilan data tingkat kredibilitas, hasilnya akan dialihkan ke dalam tabel tingkat kredibilitas untuk nantinya dilihat frekuensi dan persentase tertinggi tingkat kredibilitas dari media *Sigijateng.id*. berikut adalah tabel tingkat kredibilitas:

Tabel 3. 6Tabel Tingkat Kredibilitas

| Tingkat Kredibilitas | <i>Sigijateng.id</i> | |
|-----------------------------|----------------------|-------------------|
| | Frekuensi | Presentase |
| Tidak Kredibel | | |
| Kurang Kredibel | | |
| Cukup Kredibel | | |
| Kredibel | | |
| Total | | |

Sumber : Buku Nanang Martono (Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)

Pembahasan mengenai pendapatan dari hasil yang sah atau tidak sahnya sebuah penelitian ini maka diperlukan adanya uji keabsahan data. Pada uji keabsahan pada penelitian kuantitatif menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang nantinya digunakan untuk menguji daftar pertanyaan guna untuk melihat daftar pertanyaan yang ada di dalam kuesioner yang sudah diisi oleh responden, apakah sudah layak atau belum layak, dan nantinya digunakan untuk mengambil data. Uji validitas diperlukan untuk memastikan alat ukur yang akan digunakan peneliti sah atau valid, sehingga nantinya dapat menyajikan temuan penelitian yang benar dan tepat (Eriyanto, 2011). Sedangkan uji realibilitas digunakan

untuk melihat sejauh mana alat ukur yang digunakan guna untuk melihat sejauh mana temuan yang dihasilkan pada penelitian ini yang benar dan juga tepat (Erianto, 2011). Pada penelitian ini menggunakan tabel *observed agreement* sebelum menghitung tingkat reliabilitasnya.

Pada tabel 6 di atas, dijelaskan bahwa tahap pertama untuk mengetahui bagaimana tingkat reliabilitas peneliti dan koder. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus dari Holsti, yaitu:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

CR = *Coefficient reliability*, atau Reliabilitas antar Koder

M = jumlah koding yang disepakati oleh peneliti

N1 = jumlah koding dari peneliti

N2 = jumlah koding dari koder

Kemudian pada keterangan diatas menjelaskan bahwa, reliabilitas bergerak antara 0 hingga 1, yang mana 0 berarti tidak ada satupun disetujui oleh para pengkoder kemudian, 1 berarti persetujuan sempurna diantara koder. Peneliti menyimpulkan bahwa semakin tinggi angka, maka semakin tinggi angka reliabilitasnya. Dalam rumus dari Holsti, angka reliabilitas minimum yang akan ditoleransi adalah 0,7 atau jika dipersenkan yaitu, 70%, maka alat ukur yang digunakan benar-benar reliabel.